

## DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik. Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) di Indonesia. Jakarta : BPS RI. 2016
2. Kementerian Kesehatan RI. Rencana Strategi Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 Kepmenkes RI no. 52 tahun 2015. Jakarta : Kemenkes RI. 2015
3. Pusat Data dan Informasi Kemenkes. Situasi Penyakit Demam Berdarah di Indonesia Tahun 2017. Jakarta : Kemenkes RI. 2018
4. WHO. *Dengue Fever*. Genewa : WHO. 2019
5. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta : Kemenkes RI. 2019
6. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017. Padang : Dinkes Provinsi Sumbar. 2018
7. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2018. Padang : Dinkes Kota Padang. 2019
8. Dirjen P2PL. Modul Pengendalian DBD. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta : Kemenkes RI. 2014
9. Rukmana R. Nimba Tanaman Penghasil Pestisida Alami. Yogyakarta : Kanisius. 2006
10. Pratiwi, A. Studi Deskriptif Penerimaan Masyarakat Terhadap Larvasida Alami. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. 2013
11. Irma R. Igusti N. AA Gde. Identifikasi Senyawa Kimia Ekstrak Etanol Bunga Kecubung (*Datura Metel L*) di Bali yang Berpotensi Sebagai Anestetik. Bali : Universitas Udayana. 2017
12. Mardiana, Supraptini, Nonik S. *Datura metel L*. Sebagai Insektisida dan Larvasida Botani Serta Bahan Baku Obat Tradisional. Puslitbang Ekologi Dan Status Kesehatan Vol XIX . 2009
13. Lia A. Daya Bunuh Ekstrak Biji Kecubung (*Datura Metel L*) terhadap Larva *Aedes Aegypti*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret. 2009
14. Martini, dkk. Keefektifan Daun Kecubung (*Datura Metel L*) Dalam Menghambat Penetasan dan Siklus Hidup *Aedes Aegypti*. Jurnal Entomologi Indonesia, volume 15, No 1. Semarang : Universitas Diponegoro. 2018
15. Meyske G. Michael A. P.S Anindita. Uji Efek Anelgesik Ekstrak Daun Kecubung Pada Tikus Wistar Jantan. Jurnal e\_GiGi Volume 3, No.2. Manado: Universitas Sam Ratulangi. 2015

16. Gunasegaran L. Jenis-jenis Larva Nyamuk di Kelurahan Baru – Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Karya Tulis Ilmiah. Medan : Fakultas Kedokteran Sumatera Utara. 2012
17. Damanik D. Tempat Perindukan yang Paling Disenangi Nyamuk *Aedes Aegypti* Berdasarkan Jenis Sumber Air. Skripsi. Medan : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. 2012
18. Dirjen P2PL. Ekologi Dan Aspek Perilaku Vektor. Jakarta : Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. 2007
19. Chandra B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta : ECG. 2012
20. Islamiyah M. Leksono AS. Gama Z. Distribusi dan Komposisi Nyamuk di Wilayah Mojokerto. Jurnal Biotropika, Edisi 1, No 2. Laboratorium Ekologi dan Diversitas Hewan Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Malang : Universitas Brawijaya. 2013
21. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 374/ MENKES/ PER/III/2010 Tentang Pengendalian Vektor
22. Endo D. Media Litbang Kesehatan Volume XVIII Nomor 3. 2008
23. Adang Iskandar, dkk. Pemberantasan Serangga dan Binatang Pengganggu. Proyek Pengembangan Pendidikan Tenaga Sanitasi Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Departemen Kesehatan RI. 1985
24. Hoedjo, R. dan S. Sungkar.. Morfologi, Daur Hidup dan Perilaku Nyamuk : Parasitologi Kedokteran Edisi Ke-4. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. 2008
25. Aradilla, A.S. Uji Efektivitas Larvasida Ekstrak Ethanol Daun Mimba (*Azadirachta Indica*) terhadap Larva *Aedes Aegypti*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang. 2009
26. Firdaus. J.K. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta : Trans Info Media, hal :81-85. 2013
27. Suriana N. Ensiklopedia Tanaman Obat. Malang : Rumah Ide hal 132-135. 2013
28. Thomas A. Tanaman Obat Tradisional. Yogyakarta : Kanisius, hal: 59-62. 2003
29. Anggara PB. Kecubung Obat Tradisional Sakit Gigi. <http://www.pdgionline.com/web/index.php?option=content&task=view>. 2008 (20 November 2019)

30. Aminah N, Siti S, Singgih HS. *Rarak, D. metel dan E. prostata sebagai Larvasida Aedes aegypti*. Cermin Dunia Kedokteran No. 131, 2001 : 7-9. 1995
31. Dalimartha S. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 5. Pustaka Bunda. Jakarta. 2008
32. Kuganathan N, Ganeshalingam, S. Chemical analysis of *Datura metel* leaves and investigation of the acute toxicity on grasshoppers and red ants. *E-Journal of Chemistry*, 8(1): 107-112. 2011
33. Ganesh S, Radha R, Jayshree N. *A review on phytochemical and pharmacological status of Datura fastuosa Linn. International Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(4): 602-605. 2015
34. Phua DH, Cham G, Seow, E. *Two intances of Chinese herbal medicine poisoning in Singapore. Journal of Singapore Medicine*, 49(5): 131-133. 2008
35. BNN. Jurnal Data Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) 24 Tahun 2013 Edisi Tahun 2014. Jakarta: BPS. 71 hlm. 2014
36. Malik S. Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat. Jakarta : Trans Info Media. 2011
37. WHO. Guidelines for laboratory and field testing of mosquito. Geneva. 2005
38. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. 2012
39. Setyo DS. Daya bunuh ekstrak daun tomat terhadap larva nyamuk aedes aegypti. *Jurnal sainhealth* Vol.2 No.1 hal 38. 2018
40. Cania E. uji efektivitas larvasida ekstrak daun legundi (*vitex trifolia*) terhadap larva aedes aegypti. *Medical jurnal of lampung university* vol 2 no 4 hal : 52-60. 2013
41. Nugroho A. Kematian larva *aedes* setelah pemberian abate dibandingkan dengan pemberian serbuk serai. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol. 7, No. 1, Hal : 91-96. 2011
42. Untung K. Pengantar Pengelolaan Hama Terpadu. Yogyakarta : Gadjah Mada University. 2006
43. Matsumura F. *Toxicology of Insecticides*. Plenum Press. New York. pp: 17-22. 1975

44. Chang P. *Cinnamon Oil May Be an Environmentally Friendly Practice, With the Ability to Kill Mosquito Larvae*. [http://www.news-medical.net/print\\_article.asp?id=3404](http://www.news-medical.net/print_article.asp?id=3404). 2004.
45. Soetan, et al. evaluation of the antimicrobial activity of saponin. *African journal of biotechnology* vol.5. 2006
46. Payton ME. Overlapping Confidence Intervals or Standard Error Intervals: *What Do They Mean In Terms of Statistical Significance?* *Journal of Insect Science*, 3.34. <http://www.insectscience.org/3.34>. 2003

